

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian mengenai desain kurikulum pelatihan penguatan kompetensi guru modern abad 21, dapat ditarik kesimpulan umum bahwa kurikulum pelatihan ini telah sesuai dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru. Pelatihan ini didesain menggunakan pendekatan *blended learning* yang memadukan pembelajaran mandiri dan tatap muka (klasikal). Proses penyusunan kurikulum pelatihan penguatan kompetensi guru modern abad 21 dilakukan melalui tiga tahapan utama: analisis kebutuhan, desain kurikulum, dan evaluasi oleh para ahli.

Secara khusus, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Penguatan Kompetensi Guru Modern Abad 21 sangat dibutuhkan sebagai bagian dari pengembangan profesi guru. Pengembangan profesi guru adalah investasi jangka panjang yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menyediakan program pelatihan yang komprehensif, mendukung penggunaan teknologi, dan mendorong kolaborasi, guru dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang lebih baik bagi siswa. Implementasi strategi-strategi ini secara berkelanjutan akan memastikan guru tetap terampil, termotivasi, dan mampu menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.
2. Kurikulum pelatihan Penguatan Kompetensi Guru Modern Abad 21 disusun berdasarkan hasil telaah materi dan studi dokumentasi. Materi yang diperlukan meliputi: *Effective Classroom Management*, *Interactive Teaching Strategies*, Penilaian pembelajaran dalam profil pelajar Pancasila dan *Fun Learning in Eduverse*.
3. Hasil penilaian dari para ahli menyimpulkan bahwa desain kurikulum Penguatan Kompetensi Guru Modern Abad 21 layak

digunakan dengan revisi sesuai masukan. Masukan dari para ahli meliputi revisi instrumen penelitian, desain yang rinci dan sistematis, struktur dan isi mata pelatihan yang tepat, serta evaluasi peserta yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kurikulum ini juga harus disesuaikan dengan anggaran instansi. Berdasarkan hal ini, desain kurikulum dianggap baik dan layak digunakan dalam pelatihan untuk pengembangan kompetensi guru.

5.2 Implikasi

Desain kurikulum pelatihan Penguatan Kompetensi Guru Modern Abad 21 memiliki beberapa implikasi penting:

1. Gambaran Penelitian Lebih Lanjut

Hasil desain ini dapat menjadi acuan untuk penelitian serupa atau berbeda terkait pengembangan kurikulum pelatihan. Studi komparatif antar model pelatihan di berbagai wilayah atau negara juga dapat memberikan wawasan tentang adaptabilitas dan efektivitas pendekatan yang berbeda dalam memperkuat kompetensi guru abad 21.

2. Pola Pembelajaran Blended

Desain kurikulum ini memberikan gambaran mengenai perpaduan pembelajaran mandiri dan tatap muka (klasikal), yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks pelatihan. Selain itu, Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara pembelajaran daring dan tatap muka perlu dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan. Blended learning memungkinkan penyampaian materi yang lebih fleksibel dan mendukung pembelajaran yang berkelanjutan melalui akses mudah ke sumber daya digital.

3. Preferensi Pengembangan Kurikulum

Desain ini menjadi preferensi dalam pengembangan kurikulum di lembaga pelatihan sesuai kebutuhan spesifik pelatihan. Hasil penelitian ini mendorong pengelola pelatihan untuk mengutamakan desain yang responsif terhadap perubahan teknologi dan tuntutan pendidikan abad 21. Kurikulum pelatihan kini cenderung lebih

berfokus pada pengembangan kompetensi spesifik, seperti literasi digital dan metode pembelajaran inovatif.

5.3 Rekomendasi

1. Implementasi dan Evaluasi Desain Kurikulum Pelatihan

Pengelola atau penyelenggara pelatihan memprioritaskan pengembangan kompetensi digital dan pedagogi inovatif. Kurikulum yang dirancang hendaknya mencakup modul yang berfokus pada pemanfaatan teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis proyek, serta kolaborasi antar-guru untuk menciptakan komunitas belajar yang dinamis. Selain itu, penting untuk menyertakan sesi evaluasi yang memungkinkan refleksi terhadap praktik mengajar dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan peserta didik. Dalam pelaksanaan, perlu ada dukungan berkelanjutan melalui pelatihan lanjutan dan penyediaan sumber daya digital yang memadai agar dampak dari pelatihan dapat terjaga secara berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan zaman.

2. Microlearning dan Modul Digital

Desain kurikulum dapat diimplementasikan lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan microlearning dan modul digital. Microlearning dan modul digital memiliki sejumlah manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan dan pelatihan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan efisiensi waktu.

3. Implementasi dan Pengukuran Efektivitas

Kurikulum yang telah disusun perlu diimplementasikan untuk mengukur efektivitasnya, sehingga guru dapat meningkatkan kompetensinya.

4. Pengembangan Materi oleh Widyaiswara

Para widyaiswara perlu mengembangkan materi dan media pelatihan saat kurikulum ini diimplementasikan. Pengembangan materi pelatihan oleh widyaiswara merupakan proses yang kompleks dan memerlukan keahlian khusus untuk memastikan materi yang

disampaikan efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan

5. Uji Coba dan Pengembangan Lebih Lanjut

Desain kurikulum yang sudah melalui tahap validasi ahli, uji kelayakan, dan uji keterbacaan, perlu diuji coba lebih lanjut untuk melihat hasil capaian peserta pelatihan. Uji coba dan pengembangan lebih lanjut terhadap desain kurikulum pelatihan adalah langkah penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang telah disusun efektif, relevan, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

6. Adopsi oleh Lembaga Lain

Desain kurikulum ini dapat diadopsi oleh instansi atau lembaga pelatihan lain untuk pengembangan kurikulum pelatihan mereka.

Dengan demikian, desain kurikulum pelatihan Penguatan Kompetensi Guru Modern Abad 21 ini tidak hanya memberikan solusi praktis untuk kebutuhan pengembangan keprofesian berkelanjutan, tetapi juga membuka peluang bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut di bidang kurikulum pelatihan.